TUGAS PRAKTIKUM MODUL 3

Mengenal cara 'Debugging' Program Bootsrap-Loader



Disusun Oleh:

Nama: Risyma Muti' Styandri Anni'mah

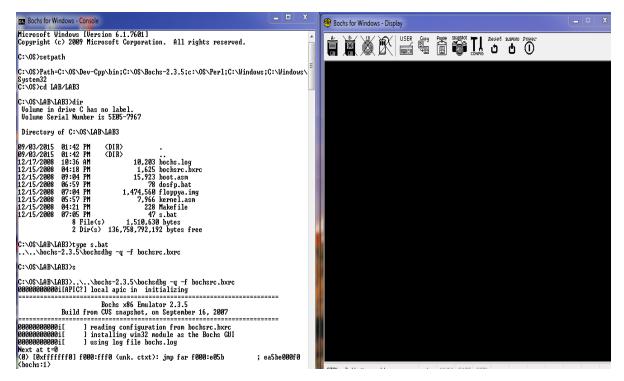
NIM: L200210228

Kelas: E

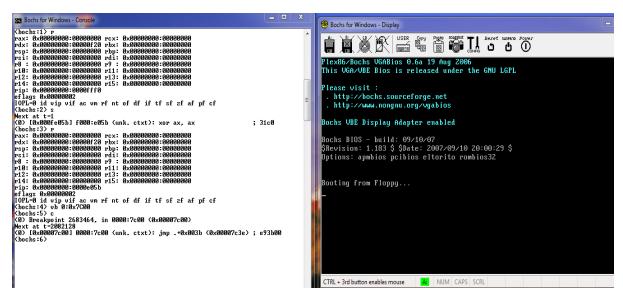
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2022/2023

Laporan Praktikum dan Tugas Modul 3:

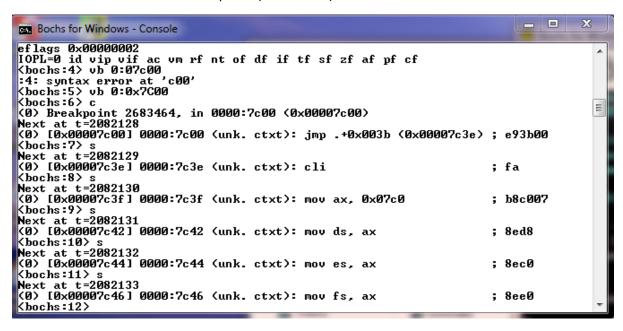
- 1. Start run ketik 'cmd' lanjutkan dengan 'cd os', 'setpath' dan 'cd LAB/LAB3'
- 2. Melakukan proses 'debugging'
- 3. Melakukan 'debugging' : Masukkan perintah 'S'



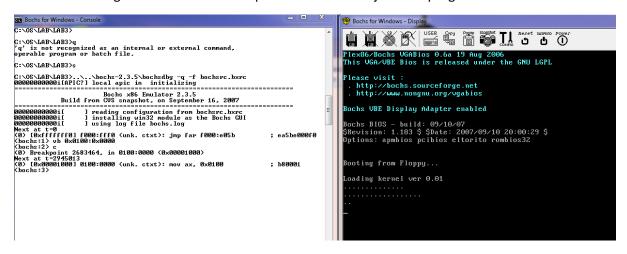
- 4. Melihat isi register CS dan IP dengan perintah 'r'
- 5. Menyuruh PC untuk mengeksekusi perintah tersebut, ketikan 's' lalu enter, kemudian lanjutkan dengan perintah 'r' lalu klik enter
- 6. Jika ingin tahu tahapan detail yang dilakukan oleh PC, jalankan perintah 'S' lalu enter secara berulang



- 7. PC sudah memasuki tahapan 'BOOTSTARP'
- 8. Dapat memerintahkan PC untuk melanjutkan pekerjaannya, dan juga dapat menambahkan 'break-point' (maksimal 7)



9. Menghentikan PC simulator pada saat akan menjalankan program 'kernel bin'



10. Teruskan Langkah PC simulator Step-by-step minimal 10x, ketik 's' lalu enter

Bochs for Windows - Console		X
Next at t=0 (0) [0xffffffff0] f000:fff0 (unk. ctxt): jmp far f000:e05b (bochs:1> vb 0x0100:0x0000 (bochs:2> c	;	ea5be000f0 ^
(0) Breakpoint 2683464, in 0100:0000 (0x00001000)		
Next at t=2945013 (0) [0x00001000] 0100:0000 (unk. ctxt): mov ax, 0x0100 (bochs:3) s	;	ъ80001
Next at t=2945014 (0) [0x00001003] 0100:0003 (unk. ctxt): mov ds, ax (bochs:4) s	;	8ed8
Next at t=2945015 (0) [0x00001005] 0100:0005 (unk. ctxt): mov es, ax (bochs:5) s	;	8ec0
Next at t=2945016 (0) [0x00001007] 0100:0007 (unk. ctxt): cli Kbochs:6> s	;	fa
Next at t=2945017 (0) [0x00001008] 0100:0008 (unk. ctxt): mov ss, ax (bochs:7) s	;	8ed0
Next at t=2945018 (0) [0x0000100a] 0100:000a (unk. ctxt): mov sp, 0xffff (bochs:8) s	;	bcffff
Next at t=2945019 (0) [0x0000100d] 0100:000d (unk. ctxt): sti (bochs:9) s	;	fb
Next at t=2945020 (0) [0x0000100e] 0100:000e (unk. ctxt): push dx (bochs:10) s	;	52
Next at t=2945021 (0) [0x0000100f] 0100:000f (unk. ctxt): push es (bochs:11) s	;	06
Next at t=2945022 (0) [0x00001010] 0100:0010 (unk. ctxt): xor ax, ax (bochs:12) s	;	31c0
Next at t=2945023 (0) [0x00001012] 0100:0012 (unk. ctxt): mov es, ax (bochs:13)	;	8ecØ

TUGAS MODUL 3:

1. Buatlah table pemetaan memori pada PC selengkap mungkin.

Tabel Pemetaan Memori

A15 32.768	A14 16.384	A13	A12 4.096	A11 2.048	A10 1.024	A9 512	A8 256	A7	A6 64	A5 32	A4 16	A3 8	A2	A1 2	A0	Daerah Memori (Alamat)
		8.192														
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0000 H awal EPROM
0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0FFFH akhir EPROM
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1000H awal RAM
0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17FFH akhir RAM

2. Jelaskan perbedaan antara mode kerja Real-Mode dan mode kerja 'Protect-Mode'

Real-Mode

Real-Mode adalah sebuah modus di mana prosesor Intel x86 berjalan seolah-olah dirinya adalah sebuah prosesor Intel 8085 atau Intel 8088, meski ia merupakan prosesor Intel 80286 atau lebih tinggi. Karenanya, modus ini juga disebut sebagai modus 8086 (8086 Mode). Dalam modus ini, prosesor hanya dapat mengeksekusi instruksi 16-bit saja dengan menggunakan register internal yang berukuran 16-bit, serta hanya dapat mengakses hanya 1024 KB dari memori karena hanya menggunakan 20-bit jalur bus alamat. Semua program DOS berjalan pada modus ini.

Prosesor yang dirilis setelah 8085, semacam Intel 80286 juga dapat menjalankan instruksi 16-bit, tapi jauh lebih cepat dibandingkan 8085. Dengan kata lain, Intel 80286 benar-benar kompatibel dengan prosesor Intel 8086 yang didesain sebelumnya. Sehingga prosesor Intel 80286 pun dapat menjalankan program-program 16-bit yang didesain untuk 8085 (IBM PC), dengan tentunya kecepatan yang jauh lebih tinggi. Dalam Real-mode, tidak ada proteksi ruang alamat memori, sehingga tidak dapat melakukan multi-tasking. Inilah sebabnya, mengapa program-program DOS bersifat single-tasking. Jika dalam modus real terdapat multi-tasking, maka kemungkinan besar antara dua program yang sedang berjalan, terjadi tabrakan (crash) antara satu dengan lainnya.

Protected Mode

Modus terproteksi (protected mode) adalah sebuah modus di mana terdapat proteksi ruang alamat memori yang ditawarkan oleh mikroprosesor untuk digunakan oleh sistem operasi. Modus ini datang dengan mikroprosesor Intel 80286 atau yang lebih tinggi. Karena memiliki proteksi ruang alamat memori, maka dalam modus ini sistem operasi dapat melakukan multitasking.

Prosesor Intel 80286 memang dilengkapi kemampuan masuk ke dalam modus terproteksi, tapi tidak dapat keluar dari modus tersebut tanpa harus mengalami reset (warm boot atau cold boot). Kesalahan ini telah diperbaiki oleh Intel dengan merilis prosesor Intel 80386 yang

dapat masuk ke dalam modus terproteksi dan keluar darinya tanpa harus melakukan reset. Inilah sebabnya mengapa Windows 95/Windows 98 dilengkapi dengan modus Restart in MS-DOS Mode, meski sebenarnya sistem operasi tersebut merupakan sistem operasi yang berjalan dalam modus terproteksi.